

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang digunakan dalam meramalkan hasil produksi kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV unit Dolok Sinumbah, metode *Double Moving Average* ($n = 12$) menghasilkan MAPE sebesar 0,37 dan MSE sebesar 266.666,3 sedangkan metode *Double Eksponential Smoothing* ($\alpha = 0,52$) menghasilkan nilai MAPE sebesar 0,91 dan MSE sebesar 18.920,9. Oleh karena metode *Double Eksponential Smoothing* ($\alpha = 0,52$) menghasilkan ramalan yang memiliki nilai MSE dan MAPE terkecil maka untuk ramalan jumlah produksi CPO pada PTPN IV unit Dolok Sinumbah tahun 2017 akan digunakan metode *Double Eksponential Smoothing* ($\alpha = 0,52$).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, secara berturut-turut untuk bulan Januari-Desember hasil peramalan jumlah produksi CPO pada PTPN IV unit Dolok Sinumbah tahun 2017 (dalam ton) adalah sebagai berikut: 1163.38; 1122.57; 1081.76; 1040.95; 1000.14; 959.34; 918.53; 877.72; 836.91; 796.1; 755.29; 714.48 dengan menghasilkan nilai MSE: 18920.9 dan MAPE: 0.091.

5.2. Saran

1. Nilai error yang baik sesuai dengan taraf signifikansi adalah $\leq 0,05$. Metode *Double Eksponential Smoothing* ($\alpha = 0,52$) yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai error sebesar 0,091. Error yang dihasilkan dalam penelitian ini lebih besar dari error taraf signifikansi sehingga nilai peramalan yang dihasilkan masih kurang baik. Untuk menghasilkan peramalan yang baik error yang dihasilkan harus $\leq 0,05$.
2. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencoba metode-metode peramalan *Time Series* yang lain seperti metode Box-Jenkins, metode proyeksi trend dengan regresi atau metode regresi dan korelasi.